

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif dan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017, hlm.37) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala yang berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain, yaitu di penelitian ini ialah variabel nilai mata kuliah kewirausahaan dan variabel minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan teknik mesin.

Menurut Sugiyono (2017, hlm.21) penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif akan digunakan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan mengenai hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan teknik mesin FPTK UPI.

Sugiyono (2017, hlm.7) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (filsafat yang memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif, tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat), dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dimana teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat mengungkap dan mengkaji seberapa besar kontribusi hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan teknik mesin FPTK UPI.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan teknik mesin FPTK UPI angkatan 2016 dan 2017 yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Adapun tempat penelitian ialah di Universitas Pendidikan Indonesia pada fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan dalam departemen pendidikan teknik mesin dan waktu penelitian pada bulan Agustus 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm.80) definisi populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di tarik kesimpulannya, bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda yang lain bukan sekedar jumlah yang ada tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan teknik mesin angkatan 2016 dan 2017 yang telah mengontrak serta lulus dalam mata kuliah kewirausahaan.

*Tabel 3.1
Jumlah populasi yang di ambil untuk penelitian*

Angkatan	Jumlah
2016	35
2017	29
Jumlah Total	64

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017, hlm.116) pengertian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini dengan berpedoman pada Sugiyono (2017, hlm.100) yang menyatakan bahwa bila

populasi dibawah 100 orang maka dapat digunakan sampel 50% dan jika diatas 100 orang sebesar 15%.

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) instrumen penelitian merupakan alat ukur pengukuran yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dengan nilai variabel yang di teliti.

Untuk mengungkap data mengenai kontribusi mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan teknik mesin FPTK UPI, maka diperlukan teknik pengumpulan data. Hal tersebut dimaksudkan agar data yang didapat akurat. Dalam pengumpulan data diperlukan juga instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpulan data yang valid dan reliabel. Teknik yang dipilih dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi sebagai instrumen penelitian.

Teknik yang dipilih dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi sebagai instrument penelitian.

a. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017, hlm.199). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Riduwan (2009, hlm. 100) angket tertutup (angket terstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda silang atau tanda ceklis. Angket ini digunakan untuk pengambilan data variable minat berwirausaha pada mahasiswa.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data jumlah mahasiswa Pendidikan Teknik mesin FPTK UPI angkatan 2016 dan 2017 yang telah lulus mata kuliah Kewirausahaan serta nilai mata kuliah kewirausahaan sebagai data untuk variabel mata kuliah kewirausahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti hanya perlu menyusun instrumen angket minat berwirausaha karena instrumen nilai mata kuliah bisa

didapat dan sudah pasti. Langkah-langkah menyusun sebuah instrumen menurut Arikunto (2010) adalah sebagai berikut:

- Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada didalam rumusan judul penelitian atau yang tertera dalam problematika penelitian.
- Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
- Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
- Menderetkan deskriptor dari setiap indikator.
- Merumuskan setiap deskriptor menjadi butir-butir instrumen.
- Melengkapi instrumen dengan (pedoman dan intruksi dan kata pengantar).

3.4.1 Instrumen Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Instrumen penelian ini mengacu pada variabel minat berwirausaha, menurut Sumarwan (dalam Wulandari, 2013), pengukuran minat terhadap pekerjaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan struktur pembentukan minat berperilaku yaitu:

a. Komponen Kognitif

Menurut Schiffman dan Kanuk (2004) komponen kognitif adalah pengetahuan dan persepsi yang diperoleh melalui pengalaman dengan suatu obyek, sikap dan informasi dari berbagai sumber.

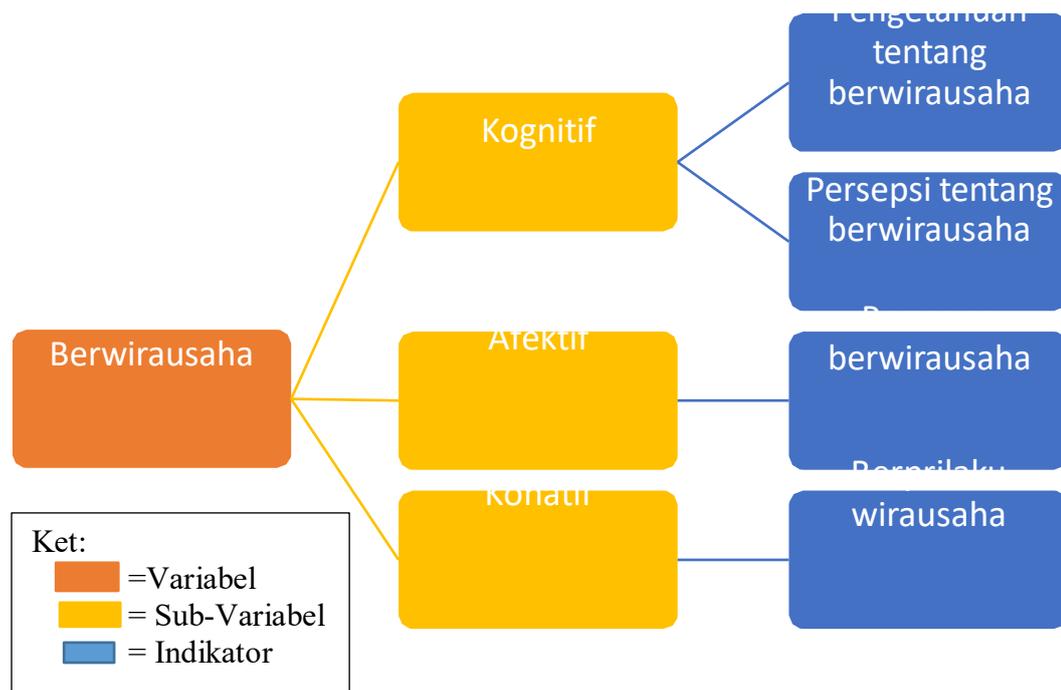
b. Komponen Afektif

Komponen afektif menggambarkan perasaan dan emosi seseorang terhadap obyek. Perasaan dan sikap seseorang merupakan evaluasi menyeluruh terhadap obyek sikap. Komponen afektif disini menunjukkan penilaian langsung dan umum terhadap suatu obyek (Schiffman dan Kanuk, 2004).

c. Komponen Konatif

Komponen konatif menunjukkan tindakan seseorang atau kecenderungan perilaku terhadap suatu obyek (Engel, et.al. (1993), dikutip oleh Wulandari, 2013).

Dari penjelasan di atas maka penulis dapat menggambarkan bagaimana alur atau roadmap dari instrumen penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Road map Instrumen Penelitian

Adapun rancangan penyusunan jumlah sebaran item untuk angket minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

*Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Minat Berwirausaha*

Variabel	Sub-variabel	Indikator	No soal	Instrumen	Skala
Minat berwirausaha	Kognitif	Pengetahuan tentang berwirausaha	1-5	Angket	Likert
		Persepsi tentang berwirausaha	6-7		
	Afektif	Perasaan berwirausaha	8-15		
	Konatif	Berprilaku wirausaha	16-18		

Sementara skala pengukuran yang digunakan untuk variable ini adalah dengan menggunakan skala likert. Seperti yang dijelaskan Sugiyono (2008, hlm.107) bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut varabel penelitian. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Perhitungan hasil jawaban instrumen

Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif (skor	4	3	2	1
Negatif (skor	1	2	3	4

Setelah kisi-kisi di atas selesai dilengkapi dengan nomor-nomor item, langkah terakhir dalam penyusunan instrumen yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman (instruksi dan kata pengantar).

3.4.2 Hasil Pengujian Instrumen

Kualitas instrumen dalam suatu penelitian sangat penting karena kesimpulan penelitian didapatkan dari data yang diperoleh dengan instrumen. Menurut Arikunto (2010, hlm.144) instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2010, hlm.144) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti harus diuji kelayakannya sebelum digunakan untuk mengambil data dilapangan. Untuk menguji tingkat validitas alat ukur ini digunakan teknik dari Karl Pearson.

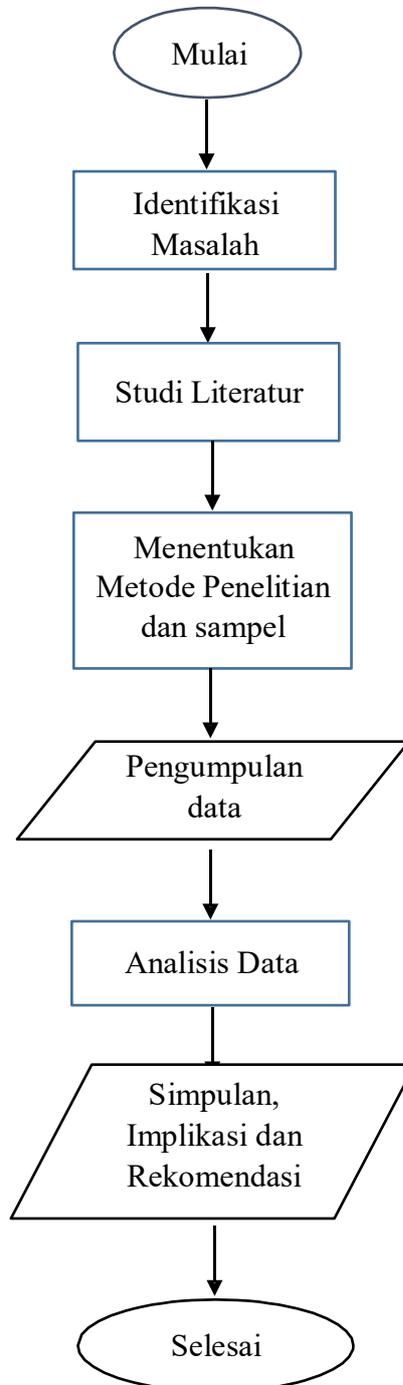
b. Uji Reabilitas

Arikunto (2006, hlm.154) mengemukakan bahwa “Realibilitas adalah ketepatan atau kejegan alat ukur terhadap apa yang diukur”. Artinya alat ukur/instrumen tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Untuk pengujian realibilitas digunakan rumus alpha (r_{11}).

3.5 Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm. 20) ada tiga persyaratan dalam mengadakan kegiatan penelitian yaitu: sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah.

Berikut adalah flowchart penelitian:



Gambar 3.2 Flowchart Penelitian

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, hlm.2016). Pada penelitian kuantitatif kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting. Tahap ini dilakukan apabila instrumen yang digunakan sudah valid dan reliabel. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Teknik untuk menganalisis data terbagi atas dua macam statistik deskriptif dan statistik inferensial adapun proses perhitungan dan pengolahan data, peneliti akan menggunakan bantuan perangkat lunak dari bantuan *Microsoft Excel*.

3.6.1 Konversi Z-skor dan T-skor

Konversi data dilakukan terlebih dahulu untuk menganalisa suatu data. Hal ini dikarenakan jenis dan skala data yang berbeda, sebagai contoh variabel nilai mata kuliah kewirausahaan menggunakan nilai standar empat dan variabel minat berwirausaha menggunakan nilai standar enam puluh delapan. Konversi Z-Skor dan T-Skor digunakan dalam penelitian ini karena membandingkan dua sebaran skor yang berbeda, dengan membuat transformasi kedua skor mentah ke dalam skor baku. Untuk rincian konversi akan menggunakan bantuan *Microsoft Excel*.

3.6.2 Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan di analisa dengan menggunakan harga rata-rata ideal (Mi) standart deviasi ideal (SDi). Adapun rumus rata-rata ideal (Mi) dan standart deviasi ideal (SDi) adalah sebagai berikut:

Dari rata-rata ideal dan standart deviasi ideal dapat ditentukan empat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Kecenderungan

KRITERIA KECENDERUNGAN	KATEGORI
$X \geq Mi + 1 Sdi$	Tinggi
$Mi-1 SD \leq X < Mi+1 Sdi$	Sedang
$X \leq Mi - 0,1 Sdi$	Rendah

Arikunto (2010, hlm.299)

Keterangan :

X : skor responden

Mi : nilai rata-rata ideal $\left(\frac{(\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})}{2} \right)$

SDi : Standar Deviasi ideal $\left(\frac{(\text{skor ideal tertinggi} - \text{skor ideal terendah})}{6} \right)$

3.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang distribusikan normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan rumus Rumus *Lilliefors* dan akan menentukan penggunaan rumus statistik yang akan digunakan pada analisis selanjutnya. Jika data berkontribusi normal maka per hitungan selanjutnya menggunakan statistik parametis dan jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan statistik non-parametrik.

3.6.4 Tahap pengujian Hipotesis

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Korelasi

Pada penelitian ini, data berdistribusi tidak normal maka untuk menghitung koefisien korelasi sederhana dapat menggunakan rumus *Rank- spearman*.

2. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien (rs) yang dikalikan dengan 100%. Perhitungan koefisien determinasi bertujuan untuk

mengetahui besarnya persentase kontribusi antar variabel. Derajat koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi